



## SHOURYAKUGO (PENYINGKATAN) DALAM MANGA *TOKYO REVENGERS* KARYA KEN WAKUI

### SHOURYAKUGO (ABBREVIATION) IN THE TOKYO REVENGERS'S MANGA BY KEN WAKUI

Yolanda Putriyani<sup>1)</sup>, Syahrial<sup>2)</sup>, Diana Kartika<sup>3)</sup>, Tienn Immerry<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [yolanda.putriyani.94@gmail.com](mailto:yolanda.putriyani.94@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [syahrial\\_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahrial_bunghatta@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [immery20@yahoo.com](mailto:immery20@yahoo.com)

#### Abstrak

Pembentukan kata dapat terjadi karena adanya pergeseran makna, hilangnya suatu kata, penyingkatan kata atau istilah baru. Hal ini, menyebabkan terjadinya miskomunikasi dengan lawan bicara, karena belum tentu semua lawan bicara mengetahui arti ataupun menggunakan kata baru tersebut. Munculnya kata baru disebabkan adanya proses pembentukan kata dari penyingkatan kata. Penyingkatan ini dapat terjadi dari satu kata atau lebih, dan penyingkatan dilakukan oleh masyarakat, karena malasnya berbicara panjang, dengan menyingkat kata, pembicaraan lebih santai, nyaman dan praktis dalam berbahasa di kehidupan sehari-hari. Hasil pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada 4 jenis pembentukan kata, yaitu, haseigo, fukugougo/goseigo, shouryakugo/karikomi, dan toujigo. Penelitian ini membahas tentang shouryakugo (penyingkatan) dengan menggunakan manga sebagai objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis shouryakugo (penyingkatan) dalam manga Tokyo Revengers. Selanjutnya, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dianalisis secara distribusional (metode agih), yaitu teknik (BUL) dan teknik lanjutan dengan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur dan melepaskan atau menghilangkan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan, dan metode analisis interaktif dengan klasifikasi menggunakan teori A. E. Backhouse yang mengidentifikasi dua jenis shouryakugo yaitu sistem tunggal, dan sistem ganda. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak catat dan dikelompokkan berdasarkan teori A. E. Backhouse. Data yang ditemukan dalam manga Tokyo revengers sebanyak; 49 data, jenis shouryakugo sistem tunggal sebanyak; 40 data dan jenis shouryakugo sistem ganda sebanyak; 9 data, dengan masing-masing data berdasarkan bentuknya yaitu; 1) bentuk 語頭省略 (gotou shouryaku); 12 data, 2) bentuk 語中省略 (gochuu shouryaku) sebanyak; 3 data, 3) bentuk 語尾省略 (gobi shouryaku) sebanyak; 25 data, 4) bentuk shouryakugo menghilangkan sebagian suku kata dari deretan kata sebanyak; 6 data, 5) bentuk shouryakugo menghilangkan selain satu kata sebanyak; 3 data. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk shouryakugo (penyingkatan) dalam bahasa Jepang pada jenis sistem tunggal bisa terjadi baik di awal kata maupun di akhir kata dalam satu kata asal yang sama. Selanjutnya pada jenis sistem ganda ditemukan gabungan dua kata dari kelas kata yang berbeda, dan ditemukan shouryakugo (penyingkatan) gabungan dari bahasa Jepang asli (wago) dan bahasa asing (gairaigo).

**Kata Kunci:** Shouryakugo, Tokyo Revengers

**Abstract**

Word formation can occur due to a shift in meaning, a loss of a word, an abbreviation of a word, or a new term. This results in a miscommunication with the interlocutor because not all interlocutors necessarily know the meaning or use of the new word. The emergence of new words is due to the process of word formation from word abbreviation. This abbreviation can occur from one or more words, and abbreviation is done by society, because it is lazy to speak long, by abbreviating words, speech is more relaxed, comfortable and practical in language in everyday life. There are 4 types of word formation in Japanese language, namely *haseigo*, *fukugougo/goseigo*, *shouryakugo/karikomi*, and *toujigo*.

This research discusses *shouryakugo* (abbreviation) by means of manga. This research aims to describe the forms and types of *shouryakugo* (abbreviations) in *The Tokyo Revengers* manga. Furthermore, the researcher uses descriptive qualitative method, this research was analyzed distributionally (*agih* method) namely techniques (*BUL*) and advanced techniques with divide the lingual unit of its data into parts or elements and absorb or eliminate certain elements of the lingual unit concerned, and interactive analysis method with classification using A. E. Backhouse's theory which identifies two types of *shouryakugo* namely single system and double system. The data were collected using the *simak catat* technique and categorized based on A. E. Backhouse's theory. The data found in *The Tokyo Revenge Manga* as much as; 49 data, single system *shouryakugo* type as much as; 40 data and double system *shouryakugo* type as much as; 9 data, with each data based on its form, namely: 1) 語頭省略 form (*gotou shouryaku*); 12 data, 2) 語中省略 (*gochuu shouryaku*) as much; 3 data, 3) 語尾省略 (*gobi shouryaku*) as much; 25 data, 4) the form *shouryakugo* removes part of the syllables from a row of words as many times; 6 data, 5) the form *shouryakugo* omits other than one word as many; 3 data. The result of this research is that *shouryakugo* (abbreviation) in Japanese language in the single system type can be abbreviated at the beginning or at the end of the word in the same original word. Next there is a type of double system found a combination of two words of different word classes, and found *shouryakugo* (abbreviation) a combination of *shouryakugo* (abbreviation) from native languages (*wago*) and foreign languages (*gairaigo*).

**Keywords: Shouryakugo, Tokyo Revengers**

**PENDAHULUAN**

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai alat komunikasi melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan pikiran, perasaan dan keinginan secara konkret (Syahrial, 2019). Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari antara pembicara dengan lawan bicara untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan keinginan. Bahasa akan berkembang dengan seiringnya zaman, perkembangan tersebut dapat dilihat dengan munculnya pergeseran makna, hilangnya suatu kata, penyingkatan kata atau istilah baru dalam berbahasa yang digunakan oleh masyarakat.

Dalam kelompok-kelompok masyarakat tertentu muncul istilah kata baru lainnya, meskipun sudah mempunyai bahasa standar maupun bahasa nasional dari setiap negara. Misalnya dalam bahasa Indonesia muncul kata baru seperti "Gamon" yang merupakan singkatan dari "Gagal move on" gabungan dari kata bahasa Indonesia dan kata serapan (bahasa Inggris). Munculnya istilah baru menyebabkan terjadinya miskomunikasi dengan lawan bicara. Munculnya kata baru ini karena proses pembentukan kata dari penyingkatan kata. Pembentukan kata dapat terjadi dalam bahasa manapun, termasuk dalam bahasa Jepang. Ada 4 jenis pembentukan kata dalam bahasa Jepang: (1) *haseigo*, (2) *fukugougo/goseigo*, (3) *shouryakugo/karikomi*, dan (4) *toujigo* (Santoso, 2015). Salah satu pembentukan kata yang sering digunakan oleh orang Jepang adalah *shouryakugo*.

Hasil pembentukan *shouryakugo* disebut *ryakugo*. *Ryakugo* secara umum sering digunakan dalam kalangan anak muda, akan tetapi *ryakugo* juga banyak terdapat dalam manga, anime, drama, vlog, youtube, koran pada istilah bahasa asing atau kata serapan dan lain sebagainya. *Shouryakugo* juga banyak tertuang di dalam komik atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan “manga” (漫画), manga sering diucapkan sebagai acuan ketika membicarakan komik Jepang. Manga merupakan salah satu sarana untuk mempublikasikan *shouryakugo* yang banyak digunakan oleh masyarakat Jepang. Salah satu manga yang cukup populer yaitu manga *Tokyo Revengers* (東京 リベンジャーズ *Tōkyō Ribenjāzu*) karya Ken Wakui, yang dirilis dari tahun 2017 sampai 16 November 2022. Terbukti, serial manga *Tokyo Revengers* diterbitkan di majalah “*Shuukan Shounen Magazine (Kodansha)*” dan dianimasikan dan difilmkan pada tahun yang sama yaitu 2021 (Dot.<<https://rawkuma.com/manga/tokyo-revengers>>).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *shouryakugo* dalam manga dengan judul “*Shouryakugo* (penyingkatan) dalam manga *Tokyo Revengers* karya Ken Wakui;” kajian morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan jenis *shouryakugo* (penyingkatan) dalam manga *Tokyo Revengers* karya Ken Wakui menggunakan teori A. E. Backhouse yang mengelompokkan dua jenis *shouryakugo* yaitu: sistem tunggal, dan sistem ganda. Sistem tunggal ada 3 bentuk *shouryakugo*, yaitu: 語頭省略 (*gotou shouryaku*), 語中省略 (*gochuu shouryaku*), 語尾省略 (*gobi shouryaku*). Sistem ganda ada 2 bentuk 3 bentuk *shouryakugo*, yaitu: *Shouryakugo* menghilangkan sebagian suku kata dari deretan kata, dan *shouryakugo* menghilangkan selain satu kata (Noviastuti dan Mael, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena maupun fakta kebahasaan seperti apa adanya tanpa ada manipulasi pada data yang akan diteliti. Sedangkan, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa lisan, maupun tulisan, yang dapat mengenali subjek, melibatkan latar dan perilaku dari subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari (Zaim, 2014). Sumber data penelitian ini diambil dari manga *Tokyo Revengers* volume 1 sampai volume 31 (278 chapter) dengan mengutip kalimat percakapan ataupun ungkapan dalam manga *Tokyo Revengers* yang mengandung *shouryakugo* di dalamnya.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Peneliti mencari data dengan menyimak dan mencatat objek yang akan diteliti. Data dianalisis menggunakan teori A. E. Backhouse menggunakan metode distribusional dan metode analisis interaktif. Metode distribusional yang digunakan yaitu teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan (teknik lesap/hilang). Metode interaktif merupakan menganalisis dengan mengumpulkan data, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat diverifikasi (Ahyan, 2020). Dianalisis dengan pemenggalan atau peningkatan per suku kata (silabis) yang dalam bahasa Jepang disebut *onsetsu* (音節) (Sutedi, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data *shouryakugo* (penyingkatan) yang peneliti temukan dalam manga *Tokyo Revengers* sebanyak 49 data. Kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu, sistem tunggal sebanyak 40 data dan sistem ganda sebanyak 9 data. Data tersebut dianalisis sebagai berikut:

### A. Jenis *Shouryakugo* Sistem tunggal

Data yang ditemukan sebanyak 40 data. Data dikelompokkan berdasarkan bentuknya yaitu, 語頭省略 (*gotou shouryaku*) kata sebanyak 12 data, 語中省略 (*gochuu shouryaku*) sebanyak 3 data, dan 語尾省略 (*gobi shouryaku*) sebanyak 25 data. Berikut analisis masing-masing data:

#### 1. Bentuk 語頭省略 (*gotou shouryaku*) atau Penyingkatan Awal Kata

Data 1

マイキー : タケミッチ、今日から俺のダチ！！なっ

*Maiki- : Takemicchi, kyou kara ore no dachi!! Natt*

タケミチ : へ！？

*Takemichi: he!?*

(Manga *Tokyo Revengers*, Vol.1 chapter 3, hal. 142)

pada data (1) di atas terdapat *shouryakugo* yaitu kata *ダチ*(*dachi*), yang termasuk kedalam kata benda. Kata ini biasanya untuk menggambarkan sosok seorang teman, dalam bahasa Indonesia berarti teman.

友達「ともだち」=> *dachi*

*Tomodachi => dachi* (teman)

と も だ ち

Suku kata ke: 1 2 3 4

Kata *だち*(*dachi*) merupakan penyingkatan dari kata aslinya *ともだち*(*tomodachi*) yang mempunyai “9 huruf 4 suku kata” yaitu と (*to*), も (*mo*), だ (*da*), ち (*chi*). Penyingkatan terjadi karena hilangnya suku kata ke 1 dan ke 2 yaitu と (*to*) dan も (*mo*), sehingga menyisakan suku kata ke 3 dan ke 4 yaitu だ (*da*) dan ち (*chi*). Artinya terjadi penghilangan beberapa suku kata di awal kata tersebut. Sehingga menyisakan kata baru yaitu kata *だち*(*dachi*) yang memiliki “5 huruf 2 suku kata”. Penyingkatan ini termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* 語頭省略 (*gotou shouryaku*) atau pada awal kata, sedangkan jenisnya termasuk *shouryakugo* sistem tunggal.

#### 2. Bentuk 語中省略 (*gochuu shouryaku*) atau Penyingkatan pada Tengah Kata

Data 2

タケミチ : あいついい警官になると思うよ

*Takemichi: aitsu ii keikan ni naru to omou yo*

(Manga *Tokyo Revengers*, Vol.2 chapter 6, hal. 11)

pada data (2) di atas terdapat *shouryakugo* yaitu kata *けいかん*(*keikan*), yang termasuk kedalam kata benda. Kata ini biasanya untuk menggambarkan profesi seorang perwira kepolisian, dalam bahasa Indonesia berarti polisi.

警察官「けいさつかん」=>警官「けいかん」

*Keisatsukan => keikan* (polisi)

けい さつ かん

Suku kata ke: 1 2 3

Kata けいかん (*keikan*) merupakan penyingkatan dari kata aslinya けいさつかん (*keisatsukan*) yang terdiri dari satu kata, mempunyai “11 huruf 3 suku kata” yaitu けい (*kei*), さつ (*satsu*), かん (*kan*). Penyingkatan terjadi karena hilangnya suku kata ke 2 yaitu さつ (*satsu*), sehingga menyisakan suku kata ke 1 dan ke 3 yaitu けい (*kei*) dan かん (*kan*). Artinya terjadi penghilangan suku kata bagian tengah dari satu kata. Sehingga menyisakan kata baru yaitu kata けいかん (*keikan*) yang memiliki “6 huruf 2 suku kata”. Penyingkatan ini termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* 語中省略 (*gochuu shouryaku*) atau pada tengah kata, sedangkan jenisnya termasuk *shouryakugo* sistem tunggal.

### 3. Bentuk 語尾省略 (*gobi shouryaku*) atau Penyingkatan pada Akhir Kata

Data 3

三つ谷 : ふっ。先日冴えねえ後輩がたずねてきた。そいつはオレにこう言った。“かつての友と戦いにいく”と

*Mittsuya: Futt. Senjitsu saenee kouhai ga tazunetekita. Souitsu wa ore ni kou itta. “katte*

*no tomo to tatakaini iku” to*

(Manga *Tokyo Revengers*, Vol.27 chapter 239, hal. 131)

Pada data (3) di atas terdapat *shouryakugo* yaitu kata とも (*tomo*), yang termasuk kedalam kata benda. Kata ini biasanya untuk menggambarkan sosok seorang teman, dalam bahasa Indonesia berarti teman.

友達”ともだち”=> とも

*Tomodachi => dachi* (teman)

と も だ ち

Suku kata ke: 1 2 3 4

Kata とも (*tomo*) merupakan penyingkatan dari kata aslinya ともだち (*tomodachi*) yang mempunyai “9 huruf 4 suku kata” yaitu と (*to*), も (*mo*), だ (*da*), ち (*chi*). Penyingkatan terjadi karena hilangnya suku kata ke 3 dan ke 4 yaitu だ (*da*) dan ち (*chi*), sehingga menyisakan suku kata ke 1 dan ke 2 yaitu kata と (*to*) dan も (*mo*). Artinya terjadi penghilangan suku kata di akhir kata tersebut. Sehingga menyisakan kata baru yaitu kata とも (*tomo*) yang memiliki “4 huruf 2 suku kata”. Penyingkatan ini termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* 語尾省略 (*gobi shouryaku*) atau pada akhir kata, sedangkan jenisnya termasuk *shouryakugo* sistem tunggal.

#### B. Jenis *Shouryakugo* Sistem ganda

Data yang ditemukan sebanyak 9 data. Data dikelompokkan berdasarkan bentuknya yaitu, *Shouryakugo* menghilangkan sebagian kata dari deret kata sebanyak 6 data, dan *Shouryakugo* menghilangkan selain satu kata sebanyak 3 data. Berikut analisis masing-masing data:

##### 1. Bentuk *Shouryakugo* Menghilangkan sebagian Kata dari Deret Kata

Data 4

他の女1 : . . . ウチの学校にあんなイケメンいた？

*Hoka no Onna 1 : ... Uchi no gakkou ni anna ikemen ita?*

(Manga *Tokyo Revengers*, Vol.5 chapter 40, hal. 139)

pada data (4) di atas terdapat *shouryakugo* yaitu kata いけメン (*ikemen*), yang merupakan gabungan dari kelas kata kerja いけてる (*iketeru*) dan kata benda メンズ (*menzu*), menjadi kelas kata sifat (na) いけメン (*ikemen*). Ditulis dengan huruf hiragana

いけてる karena berasal dari bahasa Jepang asli (*wago*) yang artinya tampan atau ganteng, dan ditulis dengan huruf katakana メンズ karena berasal dari bahasa serapan atau bahasa asing (*gairaigo*) yang artinya lelaki. Jika digabungkan menjadi いけてる メンズ artinya lelaki yang tampan.

いけてる メンズ=>いけメン

*Iketeru Menzu => ikemen (tampan)*

Kata 1	<u>い</u>	<u>け</u>	<u>て</u>	<u>る</u>
Suku kata ke:	1	2	3	4

Kata 2	<u>メン</u>	<u>ズ</u>
Suku kata ke:	1	2

Kata ini biasanya untuk menggambarkan kharisma, ketampanan seseorang, yang dominan dari segi wajah, dalam bahasa Indonesia berarti tampan atau ganteng. Kata いけメン(*ikemen*) merupakan penyingkatan dari kata aslinya いけてる メンズ(*iketeru menzu*) yang terdiri dari dua kata. kata pertama いけてる (*iketeru*) mempunyai “7 huruf 4 suku kata” yaitu い(*i*), け (*ke*), て(*te*), る (*ru*) dan kata kedua メンズ(*menzu*) mempunyai “5 huruf 2 suku kata” メン(*men*), ズ(*zu*). Jika digabungkan kata いけてる メンズ(*iketeru menzu*) mempunyai “12 huruf 6 suku kata”. Penyingkatan terjadi karena hilangnya suku kata ke 3 dan ke 4 dari kata pertama yaitu て(*te*) dan る (*ru*) dan hilangnya suku kata ke 2 dari kata kedua yaitu ズ(*zu*). Artinya terjadi penghilangan beberapa suku kata yang terdapat dalam kata pertama maupun kata kedua. Sehingga menyisakan kata baru yaitu kata いけメン(*ikemen*) yang memiliki “6 huruf 3 suku kata”. Penyingkatan ini termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo* menghilangkan sebagian suku kata dari deretan kata pertama maupun deretan suku kata dari kata kedua, sedangkan jenisnya termasuk *shouryakugo* sistem ganda.

## 2. Bentuk Shouryakugo Menghilangkan selain Satu Kata

Data 5

タケミチ : 21歳の時デパートの清掃のバイトしてたんだ。

*Takemichi: 21 sai no toki depaato no seisou no baito shitenda.*

(Manga *Tokyo Revengers*, Vol.17 chapter 151, hal. 304)

Pada data (5) di atas terdapat *shouryakugo* yaitu kata デパート(*depaato*), yang termasuk ke dalam kata benda. Kata ini biasanya untuk menggambarkan sebuah tempat belanja yang lebih besar dan lengkap, dalam bahasa Indonesia berarti toko serba ada.

デパートメント ストア=>デパート

*Depaatomento Sutoa => depaato (supermarket)*

Kata 1	<u>デ</u>	<u>パー</u>	<u>ト</u>	<u>メン</u>	<u>ト</u>
Suku kata ke:	1	2	3	4	5

Kata 2	<u>ス</u>	<u>ト</u>	<u>ア</u>
Suku kata ke:	1	2	3

Kata デパート(*depaato*) merupakan penyingkatan dari kata aslinya デパートメント ストア(*depaatomento sutoa*) yang terdiri dari dua kata. kata pertama デパートメント(*depaatomento*) mempunyai “12 huruf 5 suku kata” yaitu yaitu デ(*de*), パー(*paa*), , ト(*to*), メン(*men*), ト(*to*) dan kata kedua ストア(*sutoa*) mempunyai “5 huruf 3 suku kata” ス(*su*), ト(*to*), ア(*a*). Jika digabungkan kata デパートメント ストア

(*depaatomento sutoa*) mempunyai “17 huruf 8 suku kata”. Penyingkatan terjadi karena hilangnya suku kata ke 4, dan suku kata ke 5 dari kata pertama yaitu めん (*men*) dan と (*to*) dan hilangnya kata kedua dari kata ストア (*sutoa*). Artinya terjadi penghilangan beberapa suku kata pada kata pertama dan hilangnya kata kedua. Sehingga menyisakan kata baru yaitu kata デパート (*depaato*) yang memiliki “7 huruf 3 suku kata”. Penyingkatan ini termasuk ke dalam bentuk *shouryakugo*, dimana kata pertama menghilangkan suku kata ke 4 dan ke 5, sedangkan kata kedua hilang keseluruhannya. Jenisnya *shouryakugo* ini kedalam jenis *shouryakugo* sistem ganda.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penemuan dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa:

1. Bentuk *shouryakugo* (penyingkatan) dalam bahasa Jepang pada jenis sistem tunggal, bisa terjadi penyingkatan di awal kata maupun di akhir kata dalam satu kata asal yang sama.
2. Dalam bahasa Jepang ditemukan *shouryakugo* (penyingkatan) pada jenis sistem ganda, yaitu gabungan dua kata dari kelas kata yang berbeda,
3. Dalam bahasa Jepang ditemukan *shouryakugo* (penyingkatan) gabungan dari bahasa Jepang asli (*wago*) dan bahasa asing (*gairaigo*).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *shouryakugo* (penyingkatan) dapat meneliti dari segi penggabungan kelas kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar Hardani , Helmina Andriani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Noviastuti, E., & Mael, M. R. (2018). Klasifikasi Bentuk *Shouryakugo* Dalam Bahasa Jepang. *PARAPHRASE : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 17(2), 65–72. <https://doi.org/10.30996/paraphrase.v17i2.1372>
- Rawkuma. (2021). *Tokyo Revengers*. Diambil 11 Juli 2022. Dari website : <https://rawkuma.com/manga/tokyo-revengers>.
- Santoso, Teguh. (2015). *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Irsyadul Fikr.
- Sutedi, Dedi. 2014. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi Lima)*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Syahrial, S. (2019). Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study). *Jurnal KATA*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.22216/kata.v3i1.3980>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural (Edisi Pertama)*. Padang: FBS UNP Press